

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang sudah disampaikan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

4.1 Karakteristik Pengunjung Air Terjun Parang Ijo

Karakteristik pengunjung Air Terjun Parang Ijo dapat diambil dari penjelasan pada analisis deskriptif. Berdasarkan analisis tersebut, pengunjung di wisata alam Air Terjun Parang Ijo didominasi oleh pengunjung dengan rentang usia 21-25 tahun yang di mana sebagian besar adalah laki-laki. Karena mayoritas pengunjung berusia 21-25 tahun yang pada umumnya masih remaja maka pengunjung Air Terjun Parang Ijo sebagian besar adalah pengunjung dengan status belum menikah. Sejalan dengan mayoritas pengunjung yang masih berusia direntang 21-25 tahun, untuk aspek pekerjaan pengunjung mayoritas masih berstatus belum bekerja atau masih pelajar/mahasiswa.

Jika dilihat dari segi pendapatan, mayoritas pengunjung adalah pengunjung dengan pendapatan Rp1.000.000 – Rp2.000.000/bulan. Jarak tempuh menuju Air Terjun Parang Ijo dari sebagian besar pengunjung hanya 20-29 km dan mayoritas adalah warga lokal Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut dapat menyebabkan

pengeluaran biaya bahan bakar yang tidak terlalu tinggi. Sehingga untuk biaya perjalanan yang dikeluarkan mayoritas pengunjung selama berwisata di Air Terjun Parang Ijo tidak terlalu tinggi juga yaitu sebesar Rp50.000 – Rp100.000, hal ini juga bisa disebabkan karena harga makanan dan minuman yang relatif murah di sekitaran wisata Air Terjun Parang Ijo. Selain itu, juga ada beberapa pengunjung yang membawa makanannya sendiri dari rumah. Sedangkan, untuk durasi sekali berkunjung sebagian besar pengunjung menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menikmati keindahan alam Air Terjun Parang Ijo.

4.2 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Kunjungan

Faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan di Air Terjun Parang Ijo dapat diambil dari analisis regresi linear berganda pada uji F dan uji t. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan Air Terjun Parang Ijo secara simultan ada lima faktor. Faktor-faktor tersebut adalah biaya perjalanan, pendapatan, usia, pendidikan, dan jarak tempuh. Sedangkan, jika melihat dari uji t atau uji parsial terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel biaya perjalanan dan jarak tempuh. Keduanya memiliki pengaruh secara negatif. Maksud dari berpengaruh secara negatif adalah semakin meningkatnya variabel tersebut maka semakin menurun jumlah kunjungan di Air Terjun Parang Ijo. Adapun variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan di Air Terjun parang Ijo yaitu variabel pendapatan, usia, dan pendidikan.

4.3 Nilai Manfaat Wisata Air Terjun Parang Ijo

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan *individual travel cost method*, diperoleh nilai manfaat ekonomi dari wisata alam Air Terjun Parang Ijo adalah sebesar Rp2.603.944.765. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan surplus konsumen yang menghasilkan total surplus konsumen sebesar Rp33.839.438 dari 160 kunjungan, dari hasil tersebut diperoleh rata-rata surplus konsumen per kunjungan sebesar Rp211.496. Setelah itu, rata-rata surplus konsumen per kunjungan dikali dengan jumlah kunjungan Air Terjun Parang Ijo selama tahun 2021 sebanyak 12.312 pengunjung. Sehingga didapatkan nilai manfaat ekonomi wisata alam Air Terjun Parang Ijo pada tahun 2021 sebesar Rp2.603.944.765. Nilai manfaat tersebut cenderung *undervalued* karena jika dibandingkan jumlah pengunjung tahun 2021 dengan di tahun-tahun sebelum pandemi *covid-19* terdapat penurunan yang sangat jauh. Sehingga dapat dikatakan nilai tersebut *undervalued* karena adanya pandemi *covid-19*.